

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, untuk menarik kesimpulan dari suatu pengertian dan pemahaman dari judul “Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At-Tawasuth Sebagai Basis Pendidikan Karakter Siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2019” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At-Tawasuth Sebagai Basis Pendidikan Karakter Siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara merupakan arah awal untuk mencapai tujuan pendidikan karakter. Yang mana setiap aktifitas harus mengandung nilai *At-tawasuth*, baik dalam akidah, ibadah dan berperilaku. Itulah mengapa kemudian MA Nurul Islam Kriyan bisa disebut sebagai lembaga madrasah yang berpaham *Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah*. Konsep nilai dasar ke-NU-an *At-Tawasuth* sendiri berarti sikap pengambilan jalan tengah antara pemikiran dua kutub yang ekstrim (*tatharuf*). *At-Tawasuth* ini masuk dalam sikap kemasyarakatan *Nahdlatul Ulama* sebagaimana yang tercantum dalam khittah *Nahdlatul Ulama*. Di MA Nurul Islam Kriyan sendiri pendidikan ini ada sejak awal berdirinya madrasah dengan menjunjung tinggi rasa kedamaian dan saling menghormati.
2. Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At-Tawasuth Sebagai Basis Pendidikan Karakter Siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara adalah dengan kegiatan formal yaitu adanya mata pelajaran Aswaja (Ke-NU-An) dimana mata pelajaran ini sebagai media untuk memahami *Tawasuth Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. selain kegiatan formal ada Kegiatan non formal yaitu suatu pengalaman bapak ibu guru dalam berorganisasi di *Nahdlatul Ulama*. Dengan pengalaman organisasi ini dapat membantu dalam menanamkan *Tawasuth Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan lebih rinci. Kemudian pembiasaan ibadah seperti amalan-amalan Khotmil Qur'an,

Tahlil, Do'a, Wirid yang merupakan penanaman *Tawasuth Ibadah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Sedangkan dalam keteladanan bapak ibu guru, berdiskusi dalam menyelesaikan masalah merupakan penanaman dari *Tawasuth Akhlak Ahlussunnah wal Jama'ah*.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At-Tawasuth Sebagai Basis Pendidikan Karakter Siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Latar Belakang Pendidik yang menjadi Aktifis Nahdlatul Ulama.
 - 2) Konsep Pelajaran/Isi Kitab Bersanad Mutawatir.
 - 3) Antusiasme Peserta Didik
 - b. Faktor penghambat dalam penerapan metode *hypnoteaching* yaitu:
 - 1) Latar Belakang Keluarga yang berbeda-beda
 - 2) Lingkungan sekitar yang kurang mendukung
4. Manfaat Implementasi Nilai Dasar Ke-NU-an At-Tawasuth Sebagai Basis Pendidikan Karakter Siswa di MA Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara yang paling dirasakan adalah kehidupan di dalam madrasah, kemudian pembentukan karakter melalui doktrin terhadap peserta didik guna menghadapi kemajuan zaman yang begitu majemuk, dengan tumbuh rasa menghargai pluralisme dalam diri sesama makhluk, akan selalu tertanam dalam diri peserta didik pula untuk tidak bersifat fanatik pada hal yang di yakini dan tidak akan ada rasa menganggap salah pada agama, suku, ras dan budaya lain diluar yang diyakininya.

B. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki sebuah dampak positif dalam implementasi nilai dasar Ke-NU-An *At-Tawasuth* sebagai basis pendidikan karakter siswa, yaitu:

1. Kepada Kepala Madrasah

Diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya

implementasi nilai *At-Tawasuth Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam pendidikan karakter kepada peserta didik. Agar selanjutnya terdorong bagi pihak madrasah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang dilandasi nilai *At-Tawasuth Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran Fiqih

Khususnya guru bidang mata pelajaran Aswaja (ke-NU-An), hendaknya lebih meningkatkan khazanah keilmuan mengenai prinsip-prinsip *Ahlussunnah Wal Jama'ah* terutama yang berkaitan dengan nilai *At-Tawasuth Ahlussunnah Wal Jama'ah* sehingga dapat menanamkan karakter kepada peserta didik, dengan karakter yang baik dan berakhlakul karimah.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tidak mempunyai persepsi atau anggapan bahwa materi Aswaja (Ke-NU-An) itu hanyalah sebagai pelajaran teori yang tidak penting dalam kehidupan. Sebab dalam masyarakat nantinya sangat di perlukan dan digunakan. Sehingga mulai sekarang siswa sudah terbiasa dengan pemikiran dan pola langkah laku yang mencerminkan *Tawasuth Ahlussunnah Wal Jama'ah*.